

**Asmaul Husna – 7**  
**(Asmaul Husna nomor 61 – 70)**  
*“Mempertajam kebesaran Allah SWT di hati kita”*

“Dialah Allah, tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia, Dia mempunyai asma’ul husna (nama-nama yang baik).” – (Q.S. Thaa-Haa : 8 )

“Allah memiliki Asmaa’ ulHusna, maka memohonlah kepadaNya dengan menyebut nama-nama yang baik itu...” – (QS. Al A’raaf : 180)

- 61. Al Muhyii** – Artinya : Dzat yang Maha memberi kehidupan. Dzat yang mengeluarkan manusia hidup dari cairan mani yang tidak memiliki jiwa. Dia menghidupkan kembali dengan mengembalikan jiwa-jiwa kembali ke tubuh yang sudah mati di hari kiamat dan Dia membuat hati hidup dengan cahaya pengetahuan.



Allah SWT berfirman:

فَانظُرْ إِلَىٰ آثَارِ رَحْمَةِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَٰلِكَ

لَمُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

Artinya ” Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian benar-benar (berkuasa) **menghidupkan orang-orang yang telah mati**. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Ar Ruum : 30).

- 62. Al mumiitu** – Artinya : Dzat yang Maha mematikan, yaitu Dia berkuasa mematikan dan menghidupkan kembali makhlukNya. Dimana Dia tidak pernah mati sebagaimana yang dialami makhluk-makhlukNya.



Allah SWT berfirman:

لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢﴾

Artinya ” Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan **mematikan**, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu” (QS. Al Hadiid : 2).

63. **Al Hayyu** – Artinya : Dzat yang Maha hidup, senantiasa hidup kekal dan tidak pernah mati/ rusak sebagaimana yang dialami oleh makhluk-makhlukNya. Dzat yang Maha hidup yang tidak seperti hidupnya manusia dan bukan merupakan kombinasi jiwa, daging dan darah.



Allah SWT berfirman:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾

Artinya ” Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. **Yang hidup kekal** lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya” (QS. Ali Imron : 2).

64. **Al Qoyyumu** – Artinya : Dzat yang Maha berdiri sendiri (kekal), tidak berhajat kepada siapapun dalam mengatur dan mengurus makhlukNya. Dzat yang tetap dan tidak berakhir



Allah SWT berfirman:

وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا ﴿٣﴾

Artinya ” Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup **Kekal** lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugikan orang yang melakukan kezaliman.” (QS. Thaahaa : 111).

65. **Al Waajidu** – Artinya : Dzat yang Maha menemukan (mendapatkan), yaitu Dia dapat menemukan segala sesuatu yang dikehendakiNya, sehingga tiada satupun makhluk yang lolos dari penemuanNya. Dzat yang Maha kaya dan tidak pernah miskin.



Allah SWT berfirman:

وَأَخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَأَضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعَمَ الْعَبْدِ

إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾

Artinya ” Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya **Kami dapati** dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya)” (QS. Shaad : 44).

66. **Al Maajidu** – Artinya : Dzat yang Maha mulia, yaitu kemuliaanNya diatas semua makhluk-makhlukNya. KemuliaanNya abadi untuk selama-lamanya dan tidak mengalami perubahan sedikitpun.

لِلْمَجِيدِ

Allah SWT berfirman:

ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدِ ﴿١٥﴾

Artinya ” yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha Mulia,” (QS. Al Buruj: 15)

67. **Al Waahidu** – Artinya : Dzat yang Maha Esa, yaitu Dia tidak ada duanya, makanya Dia tidak beranak dan juga tidak pula diperanakkan, serta tidak ada yang setara dengan Dia.

الْوَّاحِدِ

Allah SWT berfirman:

وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya ” Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang” (QS. Al Baqoroh: 163)

68. **Ash shomadu** – Artinya : Dzat yang Maha independent, menjadi tempat bergantung semua makhlukNya.

الصَّمَدُ

Allah SWT berfirman:

اللَّهُ الصَّمَدُ

Artinya ” Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu”. (QS. Al Ikhlas: 2)

69. **Al Qoodiru** – Artinya : Dzat yang Maha kuasa, yaitu Dia yang berkuasa diatas segala-galanya tak terbatas wilayah kekuasaanNya sebagaimana wilayah yang dikuasai raja-raja.

الْقَادِرُ

Allah SWT berfirman:

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ

Artinya ” Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.” (QS. Yaasin: 81).

70. **Al Muqtadiru** – Artinya : Dzat yang mempunyai kekuasaan yang sempurna, yaitu Dia yang memegang kekuasaan di alam semesta ini dengan tiada masa berakhirnya..

الْمُقْتَدِرُ

Allah SWT berfirman:

وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ  
بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيْحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾

Artinya ” Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah, **Maha Kuasa atas segala sesuatu.**” (QS. Al Kahfi: 45)

### **Bersambung..**

Taiwan – Senin 27 Syawal 1432 H / 26 September 2011

**PCI NU Taiwan**

<http://pcinutaiwan.wordpress.com>

[*Dakwah Islam Ahlussunah Wal Jamaah di Taiwan*]